

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini akan menampilkan simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai salah satu penafsiran dan juga pemaknaan dari peneliti terhadap hasil analisis temuan yang telah dijelaskan pada BAB IV. Penyajian simpulan merujuk pada rumusan masalah, temuan dan pembahasan temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian ini. Demikian halnya implikasi, bagian ini dampak akademis dan sosial, selanjutnya rekomendasi, menjelaskan hal-hal apa saja yang penting untuk ditindaklanjuti dari hasil penelitian ini.

5.1. Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan analisis teori, hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa umumnya secara konsep dan teori para pemuda di lingkungan organisasi Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa (IKPPM) Desa Lalar liang, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat belum memahami secara mendalam tentang makna literasi kewarganegaraan. Ketika diberikan pemahaman mendasar dan peneliti berusaha membangun persepsi mereka tentang literasi kewarganegaraan (*civic literacy*), mereka baru menyadari bahwa nilai-nilai kewarnegaraan yang jibarkan secara konsep dan teoritis pada dasarnya sudah mereka internalisasikan dalam praktik kegiatan organisasi. Hal ini dibuktikan dengan berbagai kegiatan yang mereka lakukan mulai dari kegiatan sosial, kemanusiaan maupun kebudayaan.

Berdasarkan pemahaman tersebut mereka berpandangan bahwa dalam upaya meningkatkan keterlibatan aktif semua anggota organisasi, secara sadar dan penuh inisiatif maka diperlukan suatu pembekalan mendasar tentang literasi kewarganegaraan sehingga

sebagai warga negara mereka mengetahui hak, kewajiban, fungsi, peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Pengetahuan itu akan diwujudkan dalam bentuk kemauan untuk bergerak memberikan kontribusi bagi pembangunan melalui kegiatan-kegiatan organisasi.

Selain itu di era *millenial* yang serba instan ini, dengan pengaruh teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat tentunya memberikan ancaman negatif yang serius bagi perkembangan moral bangsa terutama generasi muda. Pendidikan berbasis literasi kewarganegaraan mutlak harus dikembangkan di berbagai bidang kehidupan, baik keluarga, lingkungan pendidikan sekolah maupun lingkungan masyarakat melalui berbagai upaya dan aksi baik berupa seminar, pelatihan, upaya melalui media maupun revisi kurikulum pendidikan yang lebih menekankan pada upaya penanaman nilai-nilai literasi kewarganegaraan (*civic literacy*). Hal ini diharapkan dapat membendung pengaruh negatif perkembangan teknologi dan sekaligus menanamkan pengetahuan dalam upaya penguatan jati diri sebagai warga negara sehingga secara sadar dan sukarela setiap warga negara mau terlibat aktif dalam pembangunan bangsa.

5.1.2. Simpulan Khusus

Simpulan khusus ini disajikan berdasarkan atas temuan dan pembahasan temuan penelitian. Simpulan khusus ini merupakan rumusan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan oleh peneliti yang telah ditetapkan pada rumusan masalah penelitian. Adapun simpulan khusus penelitian ini adalah:

1. Terdapat enam persepsi pemuda lingkungan Organisasi Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa (IKPPM) Desa Lalar Liang terhadap literasi kewarganegaraan (*civic literacy*). Hal ini dikarenakan jumlah responden terdiri dari enam orang yang meliputi ketua, pengurus inti dan anggota organisasi. Mereka berpandangan bahwa istilah tersebut merupakan istilah baru, dan mereka belum memahami secara utuh

kemana arah dari konsep dan program tersebut. Namun demikian melalui wawancara mendalam, peneliti berusaha memberikan pemahaman dalam bentuk persepsi awal tentang literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) sehingga akhirnya mereka memahami maksud yang hendak saya gali. Dalam tahap ini kemudian mereka memberikan pandangan atau persepsi mereka bahwasanya konsep literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) adalah konsep yang barubagi mereka sehingga perlu dikembangkan dan digalakkan lagi.

2. Berangkat dari ketidakpahaman konsep, nyatanya dalam tataran praktis organisasi konsep literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) pada dasarnya nilai ini adalah nilai yang mereka pegang teguh dan menjadi landasan pijakan dalam menjalankan berbagai kegiatan organisasi, sebut saja, nilai, kebersamaa, persatuan, gotong royong, saling menghormati perbedaan pendapat, musyawarah mufakat dalam mengambil keputusan dan nilai tanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas organisasi.
3. Aktualisasi nilai-nilai literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) pemuda dalam lingkungan Organisasi Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa (IKPPM) Desa Lalar Liang diwujudkan dalam berbagai bentuk kegian dalam berbagai bidang diantaranya kegiatan yang sering dilakukan sangat beragam diantaranya: **a) Bidang Kebudayaan**, organisasi IKPPM Desa Lalar Liang rutin mengadakan kegiatan Pekan Budaya Desa Lalar Liang, kegiatan ini adalah bentuk manifestasi dari kecintaan pemuda terhadap budaya lokal yang menurut pandangan mereka mulai hilang ditengah kemajuan zaman. Melalui kegiatan tersebut mereka kemudian memperkenalkan kembali seni budaya daerah Sumbawa kepada generasi muda dan anak-anak, tentunya dengan kemasan dan tampilan pertunjukan yang menarik untuk disaksikan. **b) Bidang Olahraga**, Kegiatan rutin yang diadakan dalam bidang ini adalah

pertandingan sepakbola, volly, talkraw antar RT. Kegiatan tersebut rutin diadakan setiap tahun dalam rangka menjaring bibit-bibit unggul dalam bidang olahraga sehingga dapat berkembang ke pentas yang lebih tinggi. **c) Bidang Sosial**, aksi penggalangan dana untuk korban bencana alam seperti gempa Lombok, gempa dan tsunami Palu dan Donggla adalah salah satu wujud kepedulian pemuda di lingkungan organisasi IKPPM Desa Lalar Liang terhadap lingkungan sosial. Selain itu kegiatan seperti santunan kepada para lansia dan janda juga kerap dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama. **d) Bidang Keagamaan/Religius**, dalam rangka menjalin tali silaturahmi, baik antar sesama pemuda, dengan perangkat desa, maupun masyarakat Desa Lalar Liang, organisasi IKPPM Desa Lalar Liang juga rutin setiap tahun mengadakan program Halal Bi Halal yang diadakan setelah selesai bulan ramadhan. Selain itu program dalam rangka memeriahkan bulan suci Ramadhan seperti lomba adzan, lomba menghafal surat-surat pendek, puitisasi al-Quran, dan cerdas cermat islami juga selalu rutin diadakan. **e) Bidang Lingkungan**, aksi gotong royong dan bersih-bersih di lingkungan Desa Lalar Liang kerap kali dilakukan. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada fasilitas-fasilitas umum seperti jalan raya, masjid, musholla, jembatan dan lain-lain. Kegiatan ini bertujuan untuk menggalang aksi peduli lingkungan kepada masyarakat Desa Lalar Liang.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kajian pustaka, temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti mempunyai sejumlah implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi berkenaan dengan perkembangan literasi kewarganegaraan (*civic literacy*)

Penelitian ini mempertegas bahwa perlunya penguatan nilai-nilai literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) dalam kehidupan bermasyarakat

melalui berbagai cara selain pendidikan formal. Misalnya dengan melakukan pendekatan pengamalan di dalam kehidupan sehari-hari sehingga generasi *millenial* yang digambarkan dalam penelitian ini memiliki benteng diri dalam pergaulan sehari-hari menhadapi arus deras globalisasi.

2. Implikasi berkenaan dengan organisasi IKPPM Desa Lalar Liang

Organisasi IKPPM Desa Lalar Liang bisa jadi merupakan gambaran nyata secara sederhana mengenai bagaimana pemahaman pemuda dalam suatu organisasi terhadap literasi kewarganegaraan (*civic literacy*). Organisasi IKPPM Desa Lalar Liang dalam upaya membangun partisipasi warga negara yang secara khusus digambarkan dalam komunitas organisasi harus lebih diupayakan lagi program sosialisasi dan pengenalan konsep tentang literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) ini supaya generasi muda yang tergabung dalam kegiatan organisasi menjadi lebih melek akan jati dirinya sebagai bagian dari warga negara yang memiliki tanggung jawab membangun bangsa dan negara.

5.3. Rekomendasi

1. Bagi Organisasi Ikatan Pemuda, Pelajar dan Mahasiswa (IKPPM) Desa Lalar Liang

Kepada seluruh pemuda, pelajar dan mahasiswa yang tergabung dalam Organisasi IKPPM Desa Lalar Liang, diharapkan lebih melihat jernih konsep-konsep literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) yang dapat dijadikan bekal sebagai warga negara maupun dalam menjalankan berbagai kegiatan organisasi. Hal ini dikarenakan bahwa nilai-nilai literasi kewarganegaraan merupakan nilai dasar yang harus dimiliki oleh setiap warga negara dengan tujuan menjadi warga negara yang baik. Dalam konteks organisasi nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai pengetahuan dalam mendorong partisipasi setiap anggota organisasi untuk dapat terlibat aktif dalam berbagai kegiatan organisasi.

Upaya penguatan literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) dapat dilakukan dengan berbagi pengetahuan antar sesama anggota, diskusi-diskusi produktif membahas mengenai materi literasi kewarganegaraan, mengikuti seminar yang berhubungan dengan Pancasila dan Kewarganegaraan baik yang dilaksanakan di tempat studi seperti sekolah, kampus maupun di lingkungan masyarakat. Seminar yang diikuti diupayakan sesering mungkin agar ilmu yang didapatkan semakin kaya dan mendapat banyak referensi dari berbagai pakar.

2. Bagi Masyarakat Desa Lalar Liang

Masyarakat sebagai komponen utama dalam suatu bangsa harus melihat kembali pentingnya menanamkan nilai-nilai pancasila dan kewarganegaraan atau literasi kewarganegaraan (*civic literacy*), pemahaman akan pentingnya literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) ini tentunya dapat memberikan pengaruh terhadap pengamalan di lingkungan sekitar. Masyarakat Desa Lalar Liang dapat mendukung serta berperan langsung dalam upaya pengembangan literasi kewarganegaraan (*civic literacy*), baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun yang dilakukan oleh IKPPM. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan respon positif dan membuka dialog dengan para pemuda tentang pentingnya edukasi literasi kewarganegaraan. Sehingga berbekal pengetahuan dan pemahaman bersama dapat dijadikan acuan bagi mereka baik dalam kapasitas sebagai orang tua untuk mendidik anak-anaknya maupun sebagai bagian dari komunitas kewarganegaraan.

3. Bagi Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dan Kementerian Pendidikan RI

Dalam upaya mengembangkan literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) di lingkungan masyarakat, pemerintah dalam hal ini baik Kementerian Pendidikan maupun Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat hendaknya melakukan berbagai kegiatan sosialisasi dengan melibatkan organisasi-organisasi kepemudaan di tingkat nasional dan daerah. Upaya awal menurut peneliti, harusnya dilakukan sosialisasi

di lingkungan organisasi kepemudaan, selanjutnya organisasi kepemudaan dapat dijadikan mitra dalam upaya mensosialisasikan program literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) di tengah-tengah masyarakat. Hal ini dimaksudkan selain pemuda di lingkungan organisasi memahami secara mendalam tentang literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) yang kemudian dapat meningkatkan partisipasinya dalam berbagai kegiatan organisasi, juga dapat menjadi media efektif dalam upaya memberikan pemahaman kepada generasi muda tentang literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) ini.

3. Bagi Lembaga Pendidikan Kewarganegaraan

Dengan menyadari bahwa pada umumnya persepsi pemuda tentang literasi kewarganegaraan (*civic literasi*) masih minim, maka dalam tataran formal pembelajaran, pendidikan kewarganegaraan harus terus berinovasi dengan metode pembelajarn yang inovatif dan kreatif sehingga nilai-nilai kewarganegaraan dapat menjadi nilai yang dipegang teguh oleh setiap peserta didik sebagai menjadi warga negara yang ideal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan melihat realita dari hasil penelitian ini, bahwa pada dasarnya pemuda di lingkungan organisasi umumnya belum memahami konsep literasi kewarganegaraan (*civic literacy*). Maka selanjutnya bagi peneliti diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam dengan mengupayakan bentuk penerapan program sosialisasi literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) kepada organisasi kepemudaan atau mengkaji tentang bagaimana upaya pemuda dalam mendorong pengembangan literasi kewarganegaraan (*civic literacy*) melalui media organisasi.